

INTISARI

AJI, YA., 2017, ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA INJEKSI SEFTRIAKSON DAN SEFOTAKSIM PADA PENGOBATAN GASTROENTERITIS AKUT PASIEN RAWAT INAP DI RSUD dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI TAHUN 2016, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Gastroenteritis akut merupakan penyakit inflamasi pada daerah lambung, usus kecil, dan usus besar yang biasanya disebabkan oleh infeksi bakteri, virus, dan parasit yang patogen. Antibiotik merupakan obat yang digunakan untuk terapi gastroenteritis akut dengan menghambat perkembangan dan membunuh bakteri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan terapi, rata-rata total biaya, dan *cost-effective* terapi antara injeksi seftriakson dan sefotaksim pada pengobatan gastroenteritis akut pasien rawat inap di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri tahun 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian *observational* yang dilakukan secara *cross-sectional* dengan sampel 20 pasien gastroenteritis akut rawat inap yang menggunakan antibiotik injeksi seftriakson dan 21 pasien gastroenteritis akut rawat inap yang menggunakan injeksi sefotaksim di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri tahun 2016.

Data yang diperoleh menunjukkan persentase pasien yang mencapai target terapi injeksi seftriakson 70% dengan rata-rata total biaya sebesar Rp 1.713.015,25 sedangkan pada kelompok terapi injeksi sefotaksim didapatkan persentase pasien yang mencapai target terapi yaitu 80,95% dengan rata-rata total biaya sebesar Rp 1.532.575,52. Sehingga nilai *ACER* pada kelompok terapi injeksi sefotaksim lebih rendah dibanding kelompok terapi injeksi seftriakson yaitu sebesar Rp 18.932,37 yang berarti bahwa terapi dengan injeksi sefotaksim lebih *cost-effective* dibanding injeksi seftriakson pada pengobatan gastroenteritis akut pasien rawat inap di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri tahun 2016.

Kata kunci : Efektivitas biaya, Antibiotik, Gastroenteritis akut

ABSTRACT

AJI, YA., 2017, COST EFFECTIVENESS ANALYSIS OF CEFTRIAXONE AND CEFOTAXIME INJECTION ON ACUTE GASTROENTERITIS TREATMENT OF INPATIENT PATIENTS IN RSUD dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI YEAR 2016, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITY OF SETIA BUDI, SURAKARTA.

Acute gastroenteritis is an inflammatory disease of the stomach, small intestine, and large intestine usually caused by bacterial infections, viruses, and pathogenic parasites. Antibiotics is a drug used for the treatment of acute gastroenteritis by inhibiting the growth and killing of bacteria. The purpose of this study to determine the effectiveness of therapy, the average total cost, and cost-effective therapy between ceftriaxone and cefotaxime injection on acute gastroenteritis treatment of inpatient patients in RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri year 2016.

This study was an observational study done with cross-sectional design with a sample of 20 inpatient patients with acute gastroenteritis using ceftriaxone injection antibiotics and 21 inpatient patients with acute gastroenteritis using cefotaxime injection antibiotics in RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri year 2016.

The data obtained shows the percentage of patients achieving a therapeutic target of treatment group ceftriaxone injection 70% with an average total cost of Rp 1.713.015,25 while the treatment group cefotaxime injection obtained percentage of patients achieving a therapeutic target which was 80,95% with an average total cost of Rp 1.532.575,52. So the value of ACER in cefotaxime injection treatment group was lower than ceftriaxone injection treatment group was Rp 18.932,37 which means that therapy with cefotaxime injection more cost-effective than ceftriaxone injection on acute gastroenteritis treatment of inpatient patients in RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri year 2016.

Keywords : Cost effectiveness, Antibiotic, Acute gastroenteritis